

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Manajemen Perkantoran pada Mata Pelajaran Logistik di SMK Pasundan 1 Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai tingkat Keterampilan Mengajar Guru pada Mata Pelajaran Logistik di SMK Pasundan 1 Bandung diukur melalui 8 indikator, yaitu: 1) Keterampilan Membuka Pembelajaran; 2) Keterampilan Menjelaskan; 3) Keterampilan Menutup Pembelajaran; 4) Keterampilan Bertanya; 5) Keterampilan Memberi Penguatan; 6) Keterampilan Melakukan Variasi; 7) Keterampilan Melakukan Demonstrasi; 8) Keterampilan Menggunakan Papan Tulis. Berdasarkan hasil pengolahan data, Keterampilan Mengajar Guru pada Mata Pelajaran Logistik di SMK Pasundan 1 Bandung berada pada kategori terampil, meskipun pada data awal menunjukkan masih adanya prestasi belajar siswa yang belum optimal yang disebabkan oleh beberapa faktor. Hal tersebut menunjukkan keterampilan mengajar guru yang terampil dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa seiring berjalannya waktu. Adapun indikator yang memiliki rata-rata tertinggi adalah indikator keterampilan memberi penguatan. Hal ini menunjukkan guru telah melakukan kegiatan pengajaran yang dikaitkan dengan penggunaan penguatan verbal melalui kata-kata pujian, penggunaan penguatan nonverbal, dan memberikan penguatan berupa tanda. Sedangkan indikator yang memiliki rata-rata terendah adalah indikator keterampilan menggunakan papan tulis. Hal ini menunjukkan bahwa ketika dalam pembelajaran masih adanya tulisan di papan tulis yang sulit dibaca oleh siswa karena terlalu kecil, posisi guru menghalangi papan tulis ketika menjelaskan materi, tulisan di papan tulis

tidak rapi dan terdapat tulisan yang disisipkan di atas baris lainnya sehingga membingungkan siswa.

2. Gambaran mengenai tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas X Manajemen Perkantoran pada Mata Pelajaran Logistik di SMK Pasundan 1 Bandung diukur melalui indikator kognitif (pengetahuan) yang diperoleh berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Dari nilai tersebut diperoleh tingkat ketercapaian prestasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran pada Mata Pelajaran Logistik berada pada kategori cukup tinggi. Hal tersebut menunjukkan siswa meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajarnya selama proses pembelajaran yang berdampak positif pada hasil nilai akhir.
3. Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hubungan antara variabel Keterampilan Mengajar Guru (X) dan variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin terampil keterampilan mengajar guru, maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya jika terjadi penurunan.

## 5.2 Saran

Saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Pada variabel Keterampilan Mengajar Guru masih terdapat indikator yang nilai rata-ratanya rendah yaitu indikator keterampilan menggunakan papan tulis. Oleh karena itu guru diharapkan dapat mengatur posisi tubuhnya agar menghadap siswa ketika menjelaskan materi di papan tulis, sehingga tulisan dapat terlihat jelas dan tidak menutupi materi serta menggunakan pointer untuk menjelaskan poin-poin penting. Hal tersebut perlu ditingkatkan agar siswa dapat memahami serta mengingat materi pelajaran dengan lebih baik dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Rasto, 2015).
2. Dalam penelitian ini, variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) dapat dipersepsikan berada pada kategori cukup tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan

prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan kembali melalui keterampilan mengajar guru. Untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menarik yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa memerlukan berbagai keterampilan mengajar, seperti guru dapat mengimplementasikan sesi diskusi kelompok dalam kelas untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan keterlibatan siswa, guru dapat memanfaatkan alat teknologi seperti aplikasi pembelajaran untuk membuat pelajaran lebih menarik dan interaktif (Mulyasa, 2008).

3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih dalam mengenai keterampilan mengajar guru dan prestasi belajar siswa, diharapkan untuk melakukan terlebih dahulu studi lapangan agar dapat mengidentifikasi variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.